BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemampuan menggambar ilustrasi digital mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV). Analisis hasil yang diperoleh dari pengujian ini menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan dalam berbagai aspek kemampuan, baik dari segi teknik dasar, keterampilan umum, Keterampilan Khusus, maupun kesesuaian tema. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan inspirasi bagi penerapan metode pembelajaran digital yang lebih efektif dan mendalam di masa depan. Hasil *pre-test*, proses pembelajaran dan *post-test* menunjukkan bahwa media sosial, khususnya TikTok, memberikan kemudahan akses, fleksibilitas belajar, dan daya tarik visual yang tinggi, yang sangat relevan dengan kebutuhan pembelajaran kreatif. Meski demikian, durasi video yang singkat dan kurangnya interaktivitas langsung tetap menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan hasil pembelajaran dengan rincian sebagai berikut :

5.1.1 Media sosial Tiktok menjelaskan tuntunan belajar menggambar ilustrasi bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual. Berdasarkan hasil wawancara dengan konten kreator dan anggota komunitas, TikTok memberikan kemudahan akses ke berbagai tutorial menggambar ilustrasi, yang disampaikan dengan format video pendek yang mudah dipahami. Konten kreator menegaskan bahwa interaksi melalui komentar, *live session*, dan *direct message* mendukung mahasiswa dalam bertanya dan mendapatkan umpan balik langsung terkait teknik dan gaya menggambar ilustrasi. Namun, wawancara juga mengungkapkan tantangan utama, seperti keterbatasan durasi video yang dapat membatasi kedalaman materi, serta perlunya kreator untuk menyampaikan informasi secara lebih sistematis dan terstruktur.

5.1.2 Proses pembelajaran menggambar ilustrasi digital bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV) melalui media sosial TikTok memberikan hasil yang signifikan dan beragam berdasarkan analisis terhadap tiga akun TikTok yang mewakili tiga subjek utama: menggambar dasar, menggambar ilustrasi, dan menggambar ilustrasi lanjutan.

5.1.2.1 Menggambar Dasar: Akun yang berfokus pada teknik menggambar dasar membantu mahasiswa memahami elemen-elemen fundamental, seperti proporsi, perspektif, dan komposisi;

5.1.2.2 Menggambar Ilustrasi: Akun yang membahas ilustrasi tingkat menengah memberikan panduan tentang pengembangan kreativitas dan eksplorasi gaya ilustrasi;

5.1.2.3 Menggambar Ilustrasi Lanjutan: Akun yang berfokus pada ilustrasi tingkat lanjut menawarkan pembelajaran yang lebih mendalam, termasuk teknik rendering, penggunaan warna, dan efek digital.

5.1.3 Hasil pembelajaran menggambar ilustrasi digital bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV) melalui media sosial TikTok menunjukkan peningkatan yang signifikan berdasarkan analisis dari tiga fase penelitian, yaitu *Pre-Test*, Proses Pembelajaran, dan *Post-Test*:

5.1.3.1 Pada hasil rata-rata karya awal mahasiswa untuk kegiatan *Pre-test* saat sebelum diberikanya sosial media tiktok yaitu untuk Rata-rata Teknik Dasar 3.5, Rata-rata Keterampilan Umum 3.5, Rata-rata Keterampilan Khusus 3.75 dan Rata-rata Kesesuaian Tema 4.0;

5.1.3.2 Pada hasil rata-rata proses pembelajaran mahasiswa untuk kegiatan Menggambar Dasar yaitu untuk Rata-rata Teknik Dasar 2.75, Rata-rata Keterampilan Umum 2.8, Rata-rata Keterampilan Khusus 3.3 dan Rata-rata Kesesuaian Tema 3.3;

5.1.3.3 Pada hasil rata-rata proses pembelajaran mahasiswa untuk kegiatan Menggambar Ilustrasi yaitu untuk Rata-rata Teknik

Dasar 3.0, Rata-rata Keterampilan Umum 3.4, Rata-rata Keterampilan Khusus 3.4 dan Rata-rata Kesesuaian Tema 3.4;

5.1.3.4 Pada hasil rata-rata proses pembelajaran mahasiswa untuk kegiatan Menggambar Ilustrasi Lanjutan yaitu untuk Rata-rata Teknik Dasar 3.9, Rata-rata Keterampilan Umum 4.25, Rata-rata Keterampilan Khusus 4.9 dan Rata-rata Kesesuaian Tema 3.9; dan

5.1.3.5 Pada hasil rata-rata karya akhir mahasiswa untuk kegiatan *Post-test* untuk portfolio yaitu untuk Rata-rata Teknik Dasar 4.3, Rata-rata Keterampilan Umum 4.5, Rata-rata Keterampilan Khusus 4.7 dan Rata-rata Kesesuaian Tema 4.3;

5.1.4 Media sosial TikTok menawarkan sejumlah kelebihan dan kekurangan bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV) dalam upaya meningkatkan kompetensi menggambar ilustrasi digital:

Kelebihan :

- 5.1.4.1 Aksesibilitas yang Tinggi;
- 5.1.4.2 Konten Interaktif dan Kreatif;
- 5.1.4.3 Penyampaian Visual yang Menarik;
- 5.1.4.4 Komunitas Kreatif yang Kuat.

Kekurangan :

- 5.1.4.5 Durasi Konten yang Terbatas;
- 5.1.4.6 Kurangnya Struktur Kurikulum;
- 5.1.4.7 Kualitas Materi yang Bervariasi;
- 5.1.4.8 Gangguan dari Konten Tidak Terkait;

Penelitian ini juga menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis media sosial memerlukan integrasi metode pembelajaran tambahan agar kebutuhan pembelajaran tingkat lanjut dan kebutuhan akademik mahasiswa dapat terpenuhi secara optimal.

5.2 Implikasi

5.2.1 Bagi Pembuat Kebijakan

Penelitian ini memberikan dasar kuat bagi institusi pendidikan, khususnya di bidang seni dan desain, untuk mengadopsi media sosial seperti TikTok sebagai bagian dari strategi pembelajaran digital. Kebijakan pembelajaran berbasis teknologi perlu disertai dengan pelatihan bagi dosen untuk mengoptimalkan fitur TikTok dan merancang konten yang relevan dan efektif bagi mahasiswa.

5.2.2 Bagi Pengguna Hasil Penelitian

Dosen dan praktisi pendidikan seni dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai panduan dalam merancang kurikulum berbasis media sosial yang mengintegrasikan konten kreatif untuk mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, mahasiswa dapat menggunakan TikTok untuk mengembangkan portofolio digital yang menarik dan profesional.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membuka peluang untuk studi lanjutan yang mendalami efektivitas TikTok di berbagai bidang pembelajaran lain, seperti animasi, videografi, atau seni lainnya. Peneliti berikutnya juga dapat mengeksplorasi dampak algoritma personalisasi TikTok dalam mendukung pembelajaran yang terarah, atau membandingkan efektivitas TikTok dengan *platform* pembelajaran lainnya.

5.2.4 Bagi Pemecahan Masalah di Lapangan

Durasi video TikTok yang terbatas dapat diatasi dengan mengintegrasikan *platform* lain seperti YouTube atau Google Classroom untuk mendukung penjelasan materi yang lebih mendalam. Selain itu, pembelajaran dapat diperkuat dengan menyediakan sesi tanya jawab langsung melalui webinar atau diskusi daring untuk menjawab pertanyaan mahasiswa secara real-time.

5.3 Rekomendasi

- 5.3.1 Rekomendasi ini mengusulkan agar dosen atau kreator TikTok lebih fokus pada pembuatan konten yang tidak hanya menarik tetapi juga interaktif. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar.

- 5.3.2 Untuk mengatasi keterbatasan durasi dan kedalaman konten TikTok, institusi pendidikan sebaiknya mengintegrasikan TikTok dengan *platform video platform* panjang seperti YouTube. Hal ini dapat memperluas cakupan pembelajaran, khususnya untuk materi lanjutan.
- 5.3.3 Penelitian mendalam tentang bagaimana algoritma TikTok memengaruhi pembelajaran individu dapat memberikan wawasan tambahan. Studi ini dapat mencakup analisis bagaimana algoritma merekomendasikan konten edukatif dan bagaimana mahasiswa dapat memanfaatkan fitur ini untuk meningkatkan pengalaman belajar mereka.
- 5.3.4 Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mengimplementasikan media sosial lainnya, seperti Instagram Reels atau YouTube Shorts, yang memiliki format serupa namun memungkinkan durasi lebih panjang.